

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Profile Singkat Pulau Kijang Kecamatan Reteh**

Letak geografis Kabupaten Indragiri Hilir terletak antara  $104^{\circ} 10'$  BT -  $102^{\circ} 32'$  BT dan  $0^{\circ} 36'$  LU -  $1^{\circ} 07'$  LU dengan luas wilayah mencapai 1.160.597 Ha. Iklim di wilayah ini adalah iklim tropis basah dengan curah hujan 2.300 mm.

Sektor yang menjadi andalan potensial di Kabupaten Indragiri Hilir antara lain sektor perkebunan kelapa dan kehutanan. Aksesibilitas untuk mendukung potensi wilayah Kabupaten Indragiri Hilir telah tersedia jaringan jalan sepanjang 286,18 km. Banyak kisah di daerah inhil semenjak dari beberapa tahun yang silam, dengan berbagai cerita yang melengkapi warna kehidupan di pulau kijang sendiri khususnya dan daerah inhil seluruhnya umumnya, mulai dari datangnya suku banjar secara besar-besaran yang sampai saat ini banyak menetap di Tembilahan.

Reteh adalah salah satu Kecamatan didaerah kabupaten Indragiri Hilir (Inhil) Riau dengan Ibukota Kecamatan yakni Pulau Kijang. Berada di aliran sungai Gansal, memiliki potensi pertanian dan perkebunan. Reteh berbatasan dengan daerah Kecamatan Tanah Merah di sebelah Utara, Kabupaten Tanjung Jabung Jambi di sebelah Timur dan Selatan, dan Kecamatan Siberida di sebelah Barat. Merupakan daerah tempat tinggal masyarakat beraneka ragam suku, dimana suku pertama yang mendiami Reteh yakni suku Melayu,

kemudian ditempati oleh suku - suku lain seperti suku Bugis, Jawa, Banjar, Minang dan Batak. Penduduk bermata pencarian Petani, Nelayan, Pedagang, dan Pegawai Pemerintah.<sup>1</sup>

Kelurahan Pulau Kijang menjadi Ibukota Kecamatan Reteh, dimana berada di tepi aliran sungai gansal. Jumlah penduduk 17.000 sampai 18.000, jarak dari ibukota kabupaten (Tembilahan) yakni 90 KM, sedangkan jarak dari ibukota Propinsi (Pekanbaru) yakni 360 KM. Diapit oleh beberapa desa, yakni desa seberang Pulau Kijang di sebelah utara, desa Sungai Undan di sebelah timur, Kabupaten Tanjung Jabung disebelah selatan, dan desa Pulau Kecil di sebelah barat.

Oleh karena masyarakat Reteh Sebagian tinggal di daerah perkebunan maka Masyarakat Reteh tersebar diwilayah desa - desa, dan kelurahan dilingkungan Reteh seperti Desa Seberang Pulau Kijang, Kelurahan Pulau Kijang, Desa Parit Lapis Daud, Desa Sungai Batang, Desa Sungai Undan, Desa Sungai Terab, Desa Pulau Kecil, Desa / Kelurahan Sanglar, desa Reteh Lama, Benteng (Eks. Reteh) dan beberapa desa / parit dilingkungan Reteh.

Reteh di kelilingi kota - kota kecil seperti Kota baru, Kuala Enok, Keritang dan Kuala Tungkal. Kehidupan masyarakat Reteh terkesan biasa - biasa saja, teknologi hanya sebatas telekomunikasi, ekonomi di hidupkan dengan berdagang, bertani padi, berkebun kelapa dan sawit. Namun tidak sedikit penduduk menjadi tenaga pendidik

---

<sup>1</sup> . Dokumen Kecamatan Reteh Tahun 2014

## B. Potensi Penghasilan Daerah Kecamatan Reteh

Masyarakat di kecamatan reteh mempunyai berbagai macam ragam potensi penghasilan bermacam-macam mulai dari perkebunan, pertanian, perdagangan, pegawai kantor/ PNS, nelayan, penangkaran burung walet, dan buruh. Untuk lebih jelasnya tentang pekerjaan yang mereka tekuni dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel II.I**  
**klasifikasi jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan**

no	Klasifikasi pekerjaan	Jumlah	persentase
1.	Pertani	4.500 jiwa	31,03%
2.	Pekebun kelapa	7.000 jiwa	48,27%
3.	Perdagangan	1.500 jiwa	10,34%
4.	Pegawai honor dan PNS (guru)	500 jiwa	3,44%
5.	Nelayan	300 jiwa	2,06%
6.	Penangkaran Burung Walet	200 jiwa	1,37%
7.	Buruh	500 jiwa	3,44%
Jumlah		14.500	100%

*sumber data : monografi kecamatan reteh tahun 2014*

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita pahami mayoritas pekerjaan dilakukan masyarakat kecamatan reteh adalah perkebunan kelapa. karna hal itu sesuai bagi tempat tinggal mereka, yang cocok dipergunakan untuk lahan perkebunan.

Berbicara masala sosial ekonomi selain berbicara masala pekerjaan juga membicarakan masalah-masalah sumber ekonomi atau penghasilan

masyarakat.<sup>2</sup> Secara umum sumber ekonomi masyarakat kecamatan reteh adalah sebagai berikut :

### 1. Pertanian

Bidang usaha dalam bentuk pertanian di kecamatan reteh yaitu berupa padi, jagung, ubi-ubian, dan sayur-sayuran. Menurut data yang diperoleh dari kantor camat luas area pertanian padi mencapai 3500 hektar, jagung 1700 hektar, ubi-ubian 500 hektar dan sayur-sayuran 100 hektar. Dari hasil pertanian tersebut, dapat mereka jual dan dapat dipergunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

### 2. Perkebunan

Sesuai dengan kondisi tanah di daerah ini, tanaman yang sangat cocok adalah tanaman kelapa. Sejak dahulu sampai sekarang daerah ini terkenal sebagai penghasil kelapa. Buahnya selain bisa dijual, dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, dapat diolah menjadi minyak. Luas perkebunan kelapa mencapai 33.000 hektar, selain itu ada juga tanaman lain seperti kopi seluas 2200 hektar dan disela-sela kebun tersebut juga dimanfaatkan untuk tanaman pisang.

3. Pedagang Para pedagang biasanya menjual berbagai barang-barang yang dibutuhkan oleh penduduk sekelilingnya. Ada sebagian penduduk yang

---

<sup>2</sup> Sumber Data : Dokumen Kecamatan Reteh Tahun 2014

memang usahanya berdagang, dan ada juga yang hanya pekerjaan sampingan guna untuk memperoleh hasil tambahan dari usaha yang lain.

#### 4. Pegawai Negri Sipil

Selain guru. Petani dan nelayan yang hidup ditengah-tengah masyarakat pada umumnya, ada juga diantara mereka yang bertugas mengabdikan dirinya kepada negara yang disebut dengan pegawai negri. Diantara pegawai negri sipil (PNS) tersebut adalah guru, bidan, perawat, dan bagian pemerintahan.

#### 5. Nelayan

Selain petani atau pekebun, ada juga sebagian masyarakat kecamatan reteh sebagai nelayan yang menangkap ikan dan udang di sungai-sungai atau pun parit-parit. Hasil dari tangkapan ikan atau udang tersebut dapat mereka jual dan sebagiannya mereka pergunakan untuk kebutuhan mereka sendiri.

#### 6. Penangkaran Sarang Burung

Selain dari ketiga penghasilan tersebut diatas kecamatan reteh juga memiliki penghasilan dari penangkaran sarang burung walet. Usaha tersebut terbilang menjanjikan karna harga jualnya terbilang tinggi.

#### 7. Buruh

sebagian kecil ada juga masyarakat berkerja sebagai buruh angkut barang di pelabuhan dan buruh bangunan.

### **C. Sejarah Singkat Awal Mula Perkebunan Kelapa di Kecamatan Reteh dan Pengusaha Kelapa**

Masyarakat yang datang dari berbagai daerah, mulai dari suku melayu, bugis, jawa, minang, banjar, batak, dan lain-lain. Dari berbagai suku yang menempati kecamatan reteh mereka menyebar tinggal di kedesa-desa kemudian masyarakat bercocok tanam.<sup>3</sup> Di kecamatan reteh sudah terbilang lama perkebunan kelapa suda ada. Penduduk setempat mulai menanam kelapa pada tahun 1975 mumbuka lahan bulukar yang kosong kemudian ditanami kelapa. Sampai saat ini kelapa yang telah lama ditanam masi ada dan masi bisa dipanen oleh masyarakt pekebun kelapa. Penduduk setempat yang suda lama menetap di kecamatan reteh mempunyai lahan perkebunan kelapa sendiri dan dari hasil perkebunan kelapa masyarakat setempat menapkahi kelurganya.<sup>4</sup>

Seiring dengan tumbuh kembangnya perkebunan kelapa sampai buah kelapa bisa dipanen, masyarakt yang bukan pekebun kelapa mulai merintis usaha dengan membeli buah kelapa masyarakat setempat. Disinila cikal bakal mula pengusaha kelapa ada. Dari keterangan sala satu pengusaha kelapa di kecamatan reteh yang suda lama membeli kelapa masyarakt setempat, mengatakan usahanya suda dimulai dari tahun 1980 sampai sekarng.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Rustam, *Wawancara*, Petanai Kelapa, 18, Agustus, 2013

<sup>4</sup> Andi Massakirang, *Wawancara*, Tokoh Masyarakat Kecamatan Reteh, 20, agustus, 2013

<sup>5</sup> Lamek Taher, *Wawancara Pengusaha Kelapa*, 17 april, 2014